

Dampak globalisasi terhadap pola hidup masyarakat di era digital

Ilsa Fikrotul Ulum

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230102110003@student.uin.malang.ac.id

Kata Kunci:

Dampak globalisasi, pola hidup, era digital, remaja, moral

Keywords:

The impact of globalization, lifestyle, digital era, teenagers, morals

ABSTRAK

Pola hidup masyarakat telah berubah secara signifikan dengan adanya globalisasi dan era digital. Era digital telah membawa perubahan mendalam dalam cara manusia berinteraksi. Karena itu semua dipengaruhi oleh globalisasi yang menyebar secara cepat dalam media sosial. Pola hidup di zaman sekarang memiliki banyak pilihan yang lebih luas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu dengan metode studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data didasarkan pada berbagai literatur jurnal-jurnal. Penelitian ini bermaksud untuk melihat berbagai fenomena perubahan pola hidup dari kehidupan yang sederhana berallih ke pola hidup modern yang dipengaruhi oleh budaya yang masuk, dan munculnya budaya-budaya baru. Selain itu jurnal ini menujukan efek yang merugikan bagi masyarakat jika semua itu tidak di respon dengan baik. Maka akan membuat masyarakat terdampak hal yang negatif, dan kalau masyarakat merespon atau mengolah dengan bijak maka masyarakat mendapatkan manfaat yang positif dari globalisasi di era digital.

ABSTRACT

The lifestyle of society has changed significantly with the advent of globalization and the digital era. The digital era has brought profound changes in the way humans interact. Because all of this is influenced by globalization that spreads rapidly through social media. Lifestyle in the present time has many broader choices. The research method used in this study is a qualitative research method, specifically the literature study method. The data collection technique is based on various journal literature. This research aims to observe various phenomena of lifestyle changes from a simple life to a modern lifestyle influenced by incoming cultures and the emergence of new cultures. Moreover, this journal highlights the detrimental effects on society if all of this is not responded to properly. Then it will cause the community to be negatively impacted, and if the community responds or processes it wisely, the community will gain positive benefits from globalization in the digital era.

Pendahuluan

Tren globalisasi menyebar dengan cepat ke seluruh masyarakat, terutama di kalangan anak muda. Akibat pengaruh globalisasi, banyak anak muda yang kehilangan jati diri Indonesiannya. Hal itu dapat kita lihat dari gejala-gejala yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari kaum muda masa kini. Tidak banyak remaja yang ingin menjunjung tinggi budaya negaranya dengan berpakaian sopan sesuai dengan identitas nasional mereka. Teknologi internet merupakan teknologi yang menyediakan informasi tanpa



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

batas dan dapat diakses oleh siapa saja. tentu dapat memberikan manfaat yang menguntungkan jika digunakan dengan benar. Namun, banyak saat ini menyalahgunakan teknologi ini. Globalisasi tidak diragukan lagi berdampak pada kehidupan suatu negara secara ekonomi, politik, pendidikan dan sosial budaya(Saputri et al., 2024). Terlebih, di ranah politik digital, isu-isu ideologis dalam wacana media sosial semakin memperkuat arus globalisasi yang berpengaruh pada pola pikir dan perilaku masyarakat, khususnya generasi muda(Yaqin, 2017). Globalisasi di era digital ini sangat memengaruhi dan juga mengubah pola konsumsi masyarakat terutama pada anak muda.

Di era digital ini sangat memudahkan untuk mencari apapun, untuk mengakses segala hal bisa dilakukan di era sekarang. Pola konsumsi masyarakat bisa berubah -ubah sesuai dengan kondisi lingkungan. Sekarang zamannya sudah zaman digital dan ditambah adanya globalisasi maka cepat sekali terutama pola konsumsi masyarakat itu berubah. Akses internet yang lebih mudah membuat masyarakat pola konsumsinya lebih banyak, sekarang masyarakat bisa membeli produk dari seluruh dunia hanya lewat handphone. Selain pola konsumsi yang berubah, ada banyak yang terdampak di zaman era digital ini seperti, pola gaya hidup yang berlebihan, pola sosial, politik dan masih banyak lain. Teknologi dan pengembangan informasi saat ini, terutama pengguna perangkat digital, memengaruhi kehidupan anak-anak. Tidak heran anak-anak saat ini dikategorikan sebagai generasi digital. Anak -anak dari generasi saat ini adalah generasi asli digital yang sudah terbiasa dengan media elektronik dan digital saat lahir. Anak -anak yang hidup selama periode ini memiliki sifat yang sangat tinggi untuk mengandalkan digital (internet). Perilaku ini pada akhirnya mengacu dan memengaruhi pembentukan kepribadian anak -anak yang hidup di era digital.

Pembangunan generasi cerdas berkarakter menjadi pondasi penting dalam menciptakan masyarakat yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berakhhlak mulia dan mampu menjaga nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari(Susanti, 2023). Generasi digital ini memiliki karakteristik yang memungkinkan untuk mengeksplorasi dalam aspek identitas, privasi, kebebasan berekspresi , dan proses pembelajaran. Generasi identitas ini sibuk membuat akun di Facebook, Twiter, Path, Instagram, YouTube dan banyak lagi, dan membuktikan kepada dunia bahwa mereka ada. Dalam hal perlindungan data untuk generasi ini, yaitu, generasi digital cenderung lebih terbuka. Aspek ekspresi generasi ini cenderung bebas, tidak disukai, dipesan, memiliki kendali dan memiliki kebebasan internet. Meskipun ada cara bagi orang tua untuk mengembangkan pengasuhan anak dan menciptakan generasi yang tidak memiliki dampak negatif dari era digital, berdasarkan karakteristik sikap, ditandai dengan peningkatan penggunaan media digital. Hubungan orang tua-anak apa yang harus diputuskan orang tua pada usia dini sehingga anak-anak dapat mengambil sikap kritis dan selektif terhadap semua kemajuan ketika mereka tumbuh dewasa. (Stephanus Turibius Rahmat, 2019)

Selain pola hidup terdapat juga pola konsumsi masyarakat di era digital mengalami banyak perubahan yang sangat signifikan dibandingkan dengan masa lalu. Sebelum adanya era digital, masyarakat pola konsumsinya terbatas terutama pada pilihan produk- produk. Namun melihat sekarang sudah zamannya, zaman era digital mudah

sekali mengakses internet untuk melakukan konsumsi masyarakat mudah mencari berbagai produk yang mereka butuhkan di berbagai tempat, bahkan diluar negeri bisa di akses dengan internet. Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat membantu kita sebagai konsumen memahami dinamika ekonomi saat ini dan merencanakan tindakan strategis yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat dapat bekerja sama untuk menciptakan ekonomi yang tangguh dan responsif terhadap perkembangan zaman saat ini dengan menanggapi perubahan ini secara proaktif. Oleh karena itu, semua ini menjadi kunci untuk membentuk masa depan ekonomi berkelanjutan. (Anggiat H Sihite, 2022)

Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Metode ini mencakup deskripsi teori, temuan, dan materi penelitian yang akan dilakukan, diambil dari berbagai referensi untuk dijadikan bahan acuan. Secara umum, tinjauan pustaka berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis mengenai beberapa literatur tentang isu yang dibahas. Sumber pustaka bisa berasal dari artikel, buku, tesis, makalah konferensi, laporan, serta berbagai informasi lainnya.

Pembahasan

Dampak globalisasi terhadap pola hidup masyarakat

Globalisasi sebagai suatu proses bukanlah fenomena baru, karena proses globalisasi telah ada selama berabad-abad. Globalisasi menyentuh semua aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah perubahan gaya hidup. Pengembangan sains dan teknologi di bidang komunikasi dapat dikatakan menyelamatkan masyarakat Indonesia. Pada saat itu, Indonesia mengalami perubahan budaya dari pertanian ke industri dan perdagangan. Produk yang disebut fashion dihasilkan dari pengembangan teknologi. Gaya hidup memiliki dampak besar pada pengembangan globalisasi. Orang yang mulai mengenali budaya Barat, dengan budaya itu sendiri kurang diinginkan. Globalisasi dapat memperkuat ketidaksetaraan sosial di Indonesia. Sementara beberapa orang mendapat manfaat dari kemajuan ekonomi globalisasi, masih ada orang Indonesia dalam situasi ekonomi yang terancam punah. Globalisasi juga membawa budaya asing ke Indonesia melalui media massa, internet, dan hiburan industry.

Dengan perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet, media sosial, dan perangkat seluler, orang sekarang memiliki akses yang lebih besar ke informasi dan komunikasi daripada sebelumnya, yang telah mengubah cara interaksi manusia. Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek interaksi manusia. Cara orang berinteraksi satu sama lain telah mengalami perubahan besar selama era digital. Berbagai aspek kehidupan sosial telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi seperti media sosial, perangkat seluler, dan internet. Interaksi manusia tidak lagi terbatas pada pertemuan langsung, tetapi juga melalui platform digital. Hal ini menghasilkan sejumlah tantangan sosial yang perlu dipahami dengan lebih baik.

Cara manusia berinteraksi secara sosial telah diubah oleh kemajuan teknologi digital. Saat ini, orang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan terhubung dengan orang lain di mana pun di dunia tanpa batasan geografis. Ini telah mengubah persahabatan, keluarga, dan komunitas. Dengan munculnya platform media sosial dan pengumpulan data yang besar, privasi telah menjadi masalah yang serius. Ketika banyak orang berbagi data pribadi secara online, mereka menghadapi masalah dengan privasi mereka. Berita palsu juga menyebar dengan cepat di era modern. Hoaks dan berita palsu, juga dikenal sebagai "berita palsu", memiliki potensi untuk memengaruhi opini publik dan bahkan memicu konflik social. (Juliana et al., 2023)

Globalisasi ini berdampak pada gaya hidup generasi muda, terutama generasi muda. Perubahan juga dapat dilihat dari pola konsumsi populasi Indonesia. Ada beberapa produk impor di luar negeri, yang mengubah preferensi konsumen dan mempengaruhi kebiasaan belanja. Ini menciptakan tekanan tambahan pada lingkungan dan masalah konsumsi yang berlebihan. Mereka yang terbiasa dengan konsumsi makanan tradisional yang sehat akan beralih ke makanan cepat saji yang dianggap tidak sehat. Berikut adalah beberapa contoh dampak gaya hidup yang dipengaruhi oleh globalisasi Indonesia:

- a) Konsumsi produk asing, orang Indonesia cenderung mengonsumsi produk asing seperti pakaian, makanan, dan teknologi. Globalisasi membawa pintu gerbang ke makanan cepat saji dan makanan langsung dari luar negeri. Orang Indonesia sebenarnya tidak sehat, tetapi pada kenyataannya mereka cenderung mengonsumsi makanan langsung.
- b) Teknologi informasi gaya hidup digital dan pengembangan internet, telah mengubah gaya hidup populasi Indonesia. Banyak orang menghabiskan lebih banyak waktu di depan layar gadget, menonton video online, terutama menggunakan media sosial, berbelanja online. Semakin disempurnakan dunia teknologi, semakin banyak menuntut orang-orang yang mengomunikasikannya. Dengan penyebaran media informasi saat ini, di satu sisi, ada tempat-tempat positif, sementara di sisi lain, kelangsungan hidup orang Indonesia muda menurun.
- c) Urbanisasi dan modernisasi globalisasi mempromosikan urbanisasi dan modernisasi Indonesia. Semakin banyak orang pindah ke kota-kota besar, mencari pekerjaan dan peluang ekonomi. Hal ini menyebabkan perubahan gaya hidup, termasuk pola konsumsi, mode dan hiburan. Modernisasi itu sendiri sebenarnya terjadi karena adanya aliran globalisasi yang lebih kuat, dan pada akhirnya mempengaruhi perubahan semua lini masyarakat. (Saputri et al., 2024)

Salah satu efek atau dampak utama dari globalisasi adalah bahwa dampaknya pada nilai-nilai moral kaum muda terkait dengan penyebaran nilai dan budaya dari berbagai belahan dunia. Selain pengembangan lebih lanjut dari teknologi informasi dan komunikasi, kaum mudah lebih mudah bagi mereka terkena budaya, dan nilai-nilai dari berbagai negara luar. Ini dapat memiliki dampak yang signifikan pada pola hidup, cara

pemikiran dan perilaku remaja yang terkait dengan moralitas. Dari adanya dampak globalisasi ini pastinya sulit di kendalikan, maka dari itu semua masyarakat harus bisa beradaptasi dengan baik terhadap perkembangan globalisasi di era digital ini.

Dampak yang dirasakan masyarakat saat ini dengan adanya globalisasi dan era digital ini, banyak sekali dari mereka menerima nilai-nilai dan meniru pola hidup dari budaya luar yang masuk, mereka beranggapan bahwa budaya yang masuk itu termasuk modernitas tanpa mereka melihat dan mempertimbangkan nilai-nilai yang kita miliki dari dulu atau yang disebut nilai-nilai lokal. Dengan adanya globalisasi ini masyarakat ikut ikutan dalam trend yang membuat para masyarakat lupa bahwa kita memiliki budaya sendiri. Semua itu dapat kita lihat dan rasakan di berbagai media sosial ataupun dunia nyata, dalam kehidupan sehari-hari mereka memposting di media sosial. Selain merubah gaya hidup, globalisasi membawa perubahan dalam seperti pola konsumsi dan mudah masuknya budaya luar melalui media sosial maupun platform yang lebih luas yang mudah diakses oleh semu orang. Di sisi lain trend globalisasi ini sangat mempengaruhi dinamika kehidupan seperti dinamika lingkungan, keluarga, sosial sekitar dimana masyarakat hidup dan berkembang. (Saputri et al., 2024)

Di tengah-tengah pesatnya globalisasi dan diikuti zaman digital, maka pola hidup masyarakat juga di pengaruhi oleh orang tua, maka dari itu orang tua memiliki peran penting dalam pola hidup seorang anak. Sudah kita tau bahwa kedua orang tua atau sebuah keluarga yaitu tempat paling utama Pendidikan dalam membentuk karakter seorang anak. Dan mengembangkan pola didikan dan interaksi yang baik. Di era sekarang mendidik anak bukan lagi dengan mengekang, dengan kekerasan, atau paksaan tetapi dengan memberikan kebebasan dengan tetap mengontrol dengan benar supaya anak berkembang dengan positif. Dan anak biar bisa berfikir kritis terhadap pengaruh-pengaruh negatif di era digital ini.

Kehidupan manusia di zaman sekarang banyak mengalami perubahan yang dulunya hidup dengan tradisional, dulu sulit untuk mendapatkan informasi, tetapi sekarang kehidupannya kaya dengan teknologi atau yang disebut zaman era digital. Perkembangan teknologi ini di mulai dari 1.0 sampai saat ini yaitu sudah di titik 4.0. Dengan adanya globalisasi di era digital ini banyak sekali dampak yang kita sebagai masyarakat rasakan, terdapat dampak negatif seperti banyak video maupun foto yang tidak pantas untuk di lihat yang tersebar di berbagai media sosial, banyaknya kejahatan di dunia maya, dan tergesernya tenaga manusia, dan masih banyak dampak negatif yang harus di cegah. Tetapi selain dampak negatif ada juga dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat seperti mudahnya mengakses informasi lewat media sosial, mudahnya untuk jual beli online, memudahkan dalam memuka lapangan pekerjaan untuk mengkatkan taraf hidup masyarakat. Maka dari itu kita sebagai masyarakat harus pintar-pintar dalam mengelola teknologi agar dampak dari globalisasi ini tidak terlalu mericuhka masyarakat banyak. (Ohy et al., 2020)

Dampak positif pola konsumsi masyarakat di era globalisasi dan digital

Banyak sekali dampak positif dari pola konsumsi masyarakat di era globalisasi dan era digital, diantaranya:

- a. Mudahnya akses terhadap pasar.

Pasar yang dimaksut yaitu pasar global, ketika adanya globalisasi ini maka masyarakat atau konsumen dapat mudah mengakses berbagai produk dari berbagai negara.

- b. Kemudahan dalam berbelanja. Dan peningkatan daya beli.

Melalui platform digital masyarakat dalam mencari, memilih bisa diakses dengan online. E-commerce memberikan berbagai variasi yang lebih banyak produk yang ditawarkan.

- c. Harga lebih murah

Dengan banyaknya yang berjualan, maka banyak produsen atau penjual yang menurunkan harga, yang memberikan manfaat bagi konsumen.

Dampak negatif pola konsumsi masyarakat di era globalisasi dan digital

Dampak negative dari pola konsumsi masyarakat di era globalisasi dan digital, yang harus kita berhati-hati dalam melakukan sesuatu.

- a. Sikap konsumerisme.

Dorongan untuk membeli barang atau jasa secara berlebihan, tanpa harus melihat kebutuhan dan dampaknya.

- b. Hilangnya budaya lokal.

Pentingnya menjunjung budaya lokal yang kita miliki, ketika zaman globalisasi dan digital banyak budaya lokal yang terpinggirkan oleh budaya barat, yang bisa mengancam budaya lokal.

- c. Kejahatan cyber.

Di dunia digital banyak sekali kejadian-kejadian yang terjadi contohnya penipuan, pencurian identitas. (Triastuti, Endah, Dimas Adrianto, 2017)

Dari semua dampak yang terjadi di tengah era globalisasi dan digital, kita sebagai masyarakat atau lebih tepatnya pengguna teknologi digital maka sebaiknya kita harus bisa menggunakan dengan bijak, biar tidak terjadi kejadian yang tidak kita inginkan.

Tantangan masyarakat terhadap pola hidup di era digital

Melihat sekarang sudah zaman digital, maka kecil kemungkinan manusia tidak tau yang mananya media sosial. Dari media sosial kita bisa melakukan apapun yang kita suka. Tantangan masyarakat di era sekarang ini yaitu sikap konsumerisme, dimana sikap ini yang dialami manusia saat kecenderungan setiap manusia yang mengkonsumsi tanpa batas yang hanya mengutamakan keinginannya dari pada kebutuhannya, itu hal yang menjadi tantangan bagi masyarakat. Tantangan lainnya yaitu di lingkungannya, karena tentunya lingkungan ini sangat mempengaruhi seperti mengikuti gaya fashion, ditambah sekarang mudah dalam mengakses apapun, tanpa kita sadari masyarakat banyak yang berbelanja di e-commerce yang di situ banyak sekali pilihan produk-produknya. Awalnya mereka hanya ingin melihat lihat saja dan akhirnya melakukan transaksi pembelian. Dengan alasan sangat efisien dari segi harga dan waktu. Selain itu tantangan yang di hadapi masyarakat dari sisi sosialnya yaitu:

1. Ketergantungan terhadap teknologi

Karena sekarang zamannya digital maka banyak sekali orang yang kecanduan teknologi, salah satunya adalah generasi muda, mereka rawan ketergantungan teknologi seperti smartphone maupun media sosial. Penggunaan teknologi ini secara berlebihan dan tidak sehat dapat memengaruhi kemampuan setiap orang, dan mengendalikan emosi.

2. Kesehatan mental

Penggunaan teknologi digital khususnya di media sosial yang berkaitan dengan peningkatnya masalah kesehatan mental seperti kecemasan, depresi dan gangguan tidur. Memerangi generasi Z melalui tekanan sosial, perbandingan sosial, dan cyberbullying melalui platform digital dapat memiliki implikasi bagi kesehatan mental.

3. Keamanan online dan perlindungan data

Generasi Z terpapar pada risiko terkait keamanan online dan perlindungan data, termasuk penipuan, pelanggaran privasi, pelecehan seksual, dan bahaya lain yang terkait dengan penggunaan internet dan media sosial. Kurangnya pemahaman terhadap risiko daring dan perilaku yang tidak pasti dapat meningkatkan kerentanan terhadap bahaya ini. (Berwin Anggara et al., 2024)

Tantangan yang dihadapi masyarakat di tengah era digital tidak hanya dalam dunia ekonomi, namun juga mempengaruhi dunia Pendidikan. Di tengah era digital ini pendidikan karakter jauh lebih penting. Tetapi Pendidikan karakter mengalami tantangan karena, Pendidikan karakter di era digital menghadapi tantangan yang kompleks seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan dinamika sosial. Salah satu tantangan utama adalah kemudahan akses terhadap informasi yang belum tentu positif. Anak-anak dan remaja memiliki mudah terpapar konten yang tidak menyenangkan atau tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter pendidikan yang diinginkan (Zuhroh, 2014).

Selain itu, perkembangan karakter juga dipengaruhi oleh interaksi online dan media sosial. Dengan berkembangnya teknologi, anak-anak dan remaja lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya. Ini meningkatkan potensi dampak lingkungan digital terhadap karakter mereka. Untuk mengatasi masalah ini, perlu menggunakan pendekatan yang cermat untuk memasukkan nilai-nilai karakter positif ke dalam kehidupan sehari-hari di dunia maya. Bahkan pendidikan karakter dihadapkan pada masalah mengenai berbagai nilai yang diterima masyarakat. Pendidikan karakter harus memperhatikan perbedaan ini karena masyarakat di era digital terhubung dengan berbagai budaya dan perspektif. (Sagala et al., 2024)

Kesimpulan

Dampak globalisasi terhadap pola hidup masyarakat, Jadi globalisasi di tengah-tengah masyarakat sangat berdampak terhadap kehidupan masyarakat. Itu juga tergantung dengan bagaimana kita menyiapkan fenomena ini. Ada dampak negatif ada pula dampak positif yang di dapatkan. Dampak negatif yang pasti akan terjadi ketika

masyarakat tidak pandai mengendalikan diri yaitu, Sikap konsumerisme, hilangnya budaya lokal, dan banyak sekali kjahatan-kejahatan seperti kejahatan cyber. Tidak hanya Dampak negatif yang terjadi, pasti disisi lain ada dampak positif yang terjadi ketika masyarakat bisa mengelola dengan baik diantaranya, Mudahnya akses terhadap pasar, Kemudahan dalam berbelanja. Dan peningkatan daya beli. Dan tentu harga lebih murah.

Melihat sekarang sudah zaman digital, maka kecil kemungkinan manusia tidak tau yang mananya media sosial. Dari sini banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, Tantangan yang dihadapi seperti, Ketergantungan terhadap teknologi, kesehatan mental, keamanan online dan perlindungan data. Tidak hanya itu, Tantangan yang dihadapi dalam dunia Pendidikan juga berdampak. Pendidikan karakter mengalami tantangan karena, Pendidikan karakter di era digital menghadapi tantangan yang kompleks seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan dinamika sosial. Salah satu tantangan utama adalah kemudahan akses terhadap informasi yang belum tentu positif. Anak-anak dan remaja memiliki mudah terpapar konten yang tidak menyenangkan atau tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter pendidikan yang diinginkan.

Daftar Pustaka

- Anggiat H Sihite. (2022). Analisis Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Dan Implikasinya Terhadap Sektor Perekonominian. *Jurnal Price : Ekonomi Dan Akuntasi*, 1(01), 36–46. <https://doi.org/10.58471/jecoa.v1i01.3596>
- Berwin Anggara, Annisa Fauziah Masfufah, Indah Permata Sari, Lintang Rahayu, Lukman Hakim, Mico Prastio, Olivia Yonata, & Sindi Fatica Sari. (2024). Menanganai Tantangan Sosial dan Ekonomi di Era Gen Z. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 279–287. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i4.829>
- Juliana, S. A., Liza, T., Fatimahtuzzahra, F., & Hilmi Imel, M. A. (2023). Tantangan Sosial Di Era Digital Pada Interaksi Manusia. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 334–347. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.912>
- Ohy, G., Kawung, E. J. R., & Zakarias, J. D. (2020). Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi di Desa Rasi Kacamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Holistik*, 13(3), 1–16.
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1–8. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Saputri, Y. W., Rhodinia, S., & Setiawan, B. (2024). Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Gaya Hidup di Indonesia. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 1(5), 208–217.
- Stephanus Turibius Rahmat. (2019). Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 143–161. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i2.166>
- Susanti, R. A. (2023). Membangun generasi cerdas berkarakter Islami. <http://repository.uin-malang.ac.id/16633/>
- Triastuti, Endah, Dimas Adrianto, D. A. N. (2017). *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*. PUSKAKOM.

- Yaqin, M. Z. N. (2017). Isu-isu ideologis dalam wacana berita politik terkini di media sosial. *Research Report. Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.* <http://repository.uin-malang.ac.id/3459/>
- Zuhroh, N. (2014). Perilaku Sosial Budaya Politik dan Aktivitas Religi Masyarakat Indonesia. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpips/article/view/6811>